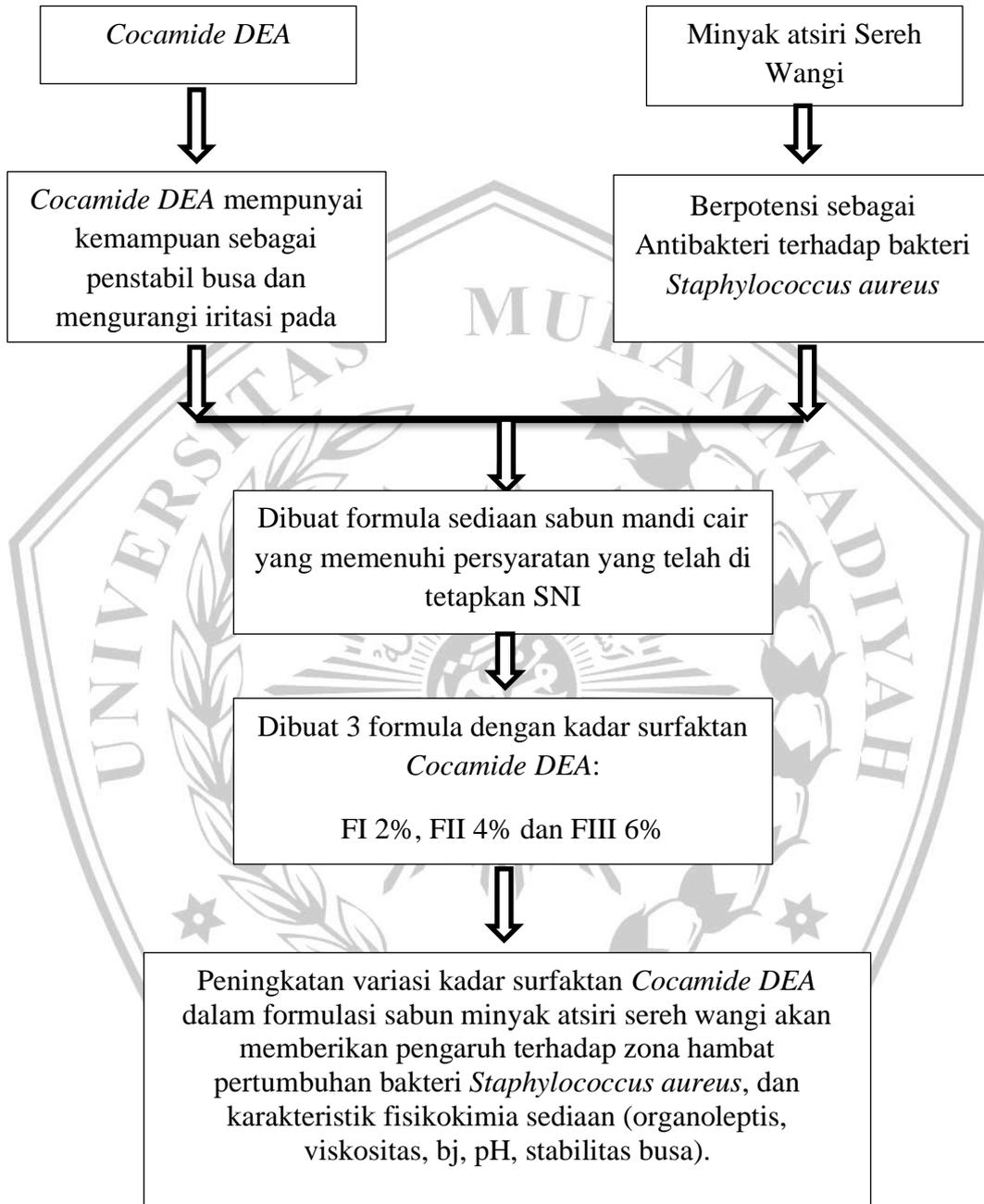


### BAB III KERANGKA KONSEP



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

### 3.1 Uraian Kerangka Konsep

Sereh wangi memiliki senyawa aktif yang digunakan telah terbukti dapat digunakan sebagai zat antibakteri. Minyak atsiri yang dihasilkan sereh wangi terutama adalah senyawa monoterpen yang berperan sebagai agen antibakteri terbaik karena sifat bakterisida dan bakteriostatik. Kandungan senyawa kimia yang paling dominan dari minyak sereh wangi adalah sitronellal, geraniol dan sitronelol. Sitronela merupakan salah satu golongan monoterpen aldehyd yang memiliki potensi antibakteri dimana mekanisme kerjanya mengeliminasi membrane protein sehingga terjadi perubahan permeabilitas membrane sel. Golongan monoterpen *alcohol* seperti geraniol, sitronelol, linalool dan isopulegol juga terkandung dalam minyak sereh wangi. Menurut Lertsatitthanakorn (2010) adanya gugus *alcohol* dan *fenol* yang terdapat pada minyak atsiri mengakibatkan pecahnya membrane sitoplasma dan kerusakan dinding sel bakteri (Dewi & Hanifa, 2021).

Sabun mandi cair yang terbuat dari bahan dasar deterjen atau sabun dengan penambahan bahan lain yang diijinkan digunakan untuk mandi tanpa menimbulkan efek iritasi pada kulit. Kelebihan sabun mandi cair antara lain yaitu proses pembuatan relatif lebih mudah, biaya produksi jauh lebih murah, dan mudah dalam segi penyimpanan dan penggunaannya (DepKes RI 2014). Penggunaan surfaktan *Cocamide DEA* bisa mempengaruhi stabilitas busa yang dihasilkan. *Cocamide DEA* dalam kosmetik juga memiliki manfaat emolien dan *foam stabilizer*.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilakukan uji formula sabun minyak atsiri sereh wangi dengan surfaktan *Cocamide DEA* dengan kadar 2%, 4%, dan 6% bertujuan untuk mengetahui karakteristik fisik dan stabilitas yang berbeda pada sediaan sabun cair tersebut.